OMBUDSMAN BABEL PANTAU PELAYANAN PUBLIK LAPAS MENTOK, INI HASILNYA

Senin, 05 Agustus 2024 - kepbabel

BABELPOS.ID, PANGKALPINANG - Perwakilan Ombudsman RI Provinsi Kepulauan Bangka Belitung melakukan pengawasan dengan mengunjungi Rutan Kelas IIB Mentok di Kabupaten Bangka Barat, hal ini sebagai upaya meningkatkan kualitas pelayanan publik agar lebih baik dan dapat dirasakan oleh semua kalangan termasuk warga binaan di Rutan Mentok pada Jumat, 02/08/2024.

Dari kunjungan tersebut terdapat beberapa catatan penting Ombudsman Babel.

"Kami dari Ombudsman Babel sebagai lembaga pengawas pelayanan publik merasa perlu untuk memastikan bahwa pelayanan publik yang baik juga turut dirasakan oleh semua pihak tidak terkecuali para warga binaan di Rutan Mentok ini. Pengawasan ini kami tujukan untuk mencegah adanya potensi pelanggaran dan sekaligus memastikan tindak lanjut atas hasil pengawasan kami beberapa tahun lalu disini," ungkap Shulby Yozar, Kepala Ombudsman RI Perwakilan Babel.

Berdasarkan hasil pantauan Ombudsman, sudah ada perubahan yang sangat baik yaitu sudah tersedia Iwartelsus (Integrated warung telekomunikasi khusus), sebagai pemenuhan hak warga binaan untuk dapat berkomunikasi dengan keluarga.

"Metode yang digunakan yaitu warga binaan membeli voucher telepon di koperasi yang sudah disediakan oleh Rutan Mentok sehingga pembayaran biaya tidak lagi dikelola oleh petugas secara langsung, namun tetap dalam pengawasan petugas," ujarnya.

Ombudsman mengapresiasi upaya peningkatan pelayanan publik yang dilakukan oleh Rutan Kelas IIB Mentok terlepas dari beberapa keterbatasan yang ada seperti masalah klasik yang ada hampir di semua Rutan maupun Lapas yang ada di Indonesia yaitu over kapasitas Warga Binaan yang sampai saat ini belum terselesaikan.

"Kami sangat mengapresiasi apa yang dilakukan oleh Rutan Kelas IIB Mentok, hari ini kami melihat bahwa hasil pengawasan yang kami lakukan beberapa tahun lalu juga sudah terselesaikan dengan sangat baik. Pada saat pengawasan tadi kami juga melihat over kapasitas warga binaan masih terjadi di Rutan Mentok sehingga kami berharap hal ini juga tetap menjadi perhatian pemerintah pusat kendati hal ini terjadi hampir di seluruh indonesia namun harus segera ada solusi konkrit yang disusun bersama semua pihak agar hak-hak masyarakat dapat terpenuhi," imbuh Yozar.

Ombudsman berharap perbaikan terus menerus dilakukan oleh penyelenggara pelayanan publik sehingga ada catatan perbaikan yang juga disampaikan kepada Rutan Kelas IIB Mentok dalam kunjungan tadi.

"Secara keseluruhan sudah baik namun memang sebagai catatan perbaikan yaitu karena sudah tersedia ruang

pengaduan maka sebaiknya mekanisme dan standar pelayanan pengelolaan pengaduan bagi Warga Binaan dan Keluarganya juga disediakan dan terpajang dengan jelas sehingga hal ini dapat memudahkan bagi para pengguna layanan pengaduan di Rutan Kelas IIB Mentok. Kami berharap Rutan Kelas IIB Mentok semakin baik kedepan dan terus bersinergi bersama Ombudsman," tutup Yozar.